

**PENGARUH HAFALAN AL QURAN TERHADAP PRESTASI
AKADEMIK DAN NON AKADEMIK SISWA MTS SALAFIYAH
MOJOGENENG JATIREJO MOJOKERTO**

Faisal Sani Zakariyah
Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto
email: Faisalsani106@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the effect of memorising the Qur'an on students' academic and non-academic achievements. The research method used is quantitative research with a descriptive approach, namely a research method based on the philosophy of positivism, used to examine certain populations or samples, data collection using research instruments, quantitative / statistical data analysis. Based on the calculation of the formula above, the sample in this study was 109 respondents. The results showed that respondents with sufficient memorisation were respondents with academic achievement in the sufficient category 33.0%, while respondents with less memorisation were respondents with good academic achievement 19.3% and sufficient academic achievement 13.8%. Based on the results of the regression test, it is known that the significant value of $0.560 > \alpha 0.05$ means that there is no effect of memorising the al quran on the academic achievement of VIII students of Mts Salafiyah Mojogeneng in 2023. respondents with good memorising the al quran have good non-academic achievement 18.3% and respondents with less memorising have less non-academic achievement 3.7%. Based on the results of the regression test, it is known that the significant value of $0.000 < \alpha 0.05$ means that there is an effect of memorising the Qur'an on the non-academic achievement of VIII students of Mts Salafiyah Mojogeneng in 2023.

Keywords: Qur'an Memorisation, Academic, Non-Academic Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan dapat dipandang sebagai sarana pemberdayaan manusia. Setiap hasil positif yang dialami selama proses pembelajaran disebut sebagai hasil, dan tujuan dari proses pengajaran adalah membuat orang lebih berempati dan sadar akan lingkungannya. Ini dicapai melalui proses mengajar orang lain. Persiapan belajar adalah pemahaman tentang

bagaimana menerapkan pengetahuan seseorang pada mata pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan hasil tes.¹

Pembelajaran *prestassio* merupakan tingkat keberhasilan warga belajar dalam mempelajari mata pelajaran di kelas, di nyatakan dalam bentuk skor yang di peroleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu, dinyatakan Dari Nawawi dalam Keseimbangan antara ketajaman emosional dan intelektual harus ada di sekolah pendidikan tinggi mana pun. Kemungkinan besar hal ini akan berdampak signifikan pada setiap hasil belajar. Menerapkan kurikulum di sekolah tertentu akan membantu siswa berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan pendidikan adalah mempersiapkan peserta didik untuk perubahan, baik moral, intelektual, maupun sosial, sehingga mereka dapat hidup mandiri sebagai individu dan anggota masyarakat. Pengetahuan psikologi diperlukan oleh sistem pendidikan karena menghasilkan peserta didik yang unik dalam sifat-sifatnya yang dibuktikan dengan sifat-sifat mereka dalam bidang perilaku, kepribadian, sikap, minat, motivasi, perhatian, persepsi, daya pikir, kecerdasan, fantasi, dan lain-lain. bidang psikologi terkait lainnya yang berbeda dari rekan-rekan mereka. Jika ingin proses pembelajaran berhasil, setiap guru atau lembaga yang berperan sebagai pendidik dan peserta didik di suatu sekolah harus memahami dan menghargai perbedaan karakteristik psikologis yang dimiliki peserta didik dengan ketidakmampuan belajar.

Psikologi memiliki tempat dalam dunia pendidikan, baik dalam pembelajaran maupun pengajaran. Untuk memahami sepenuhnya karakteristik kognitif, afektif, dan psikomotor seseorang, sangat penting bagi lembaga pendidikan atau badan profesional lainnya untuk memiliki pengetahuan kerja psikologi. Konseling psikologis disediakan oleh

¹ Salim, Peter dan Yenni, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Balai Pustaka 991), 1901.

seorang guru atau lembaga. Diinstitusi pendidikan memiliki kontribusi yang sangat berarti melarung pesertadididik sesuai dengan sikap, minat, motivasi, aspirasi, dan kebutuhan peserta didik, sehingga proses pembelajaran di kelas dapat berlangsung secara optimal dan maksimal. Keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran dapat ditentukan oleh berbagai indikator. Prestasi belajar siswa merupakan salah satu indikator yang paling mudah digunakan untuk mengukur kinerja. Prestasi yang berkaitan dengan pembelajaran dapat berbentuk akademik maupun non-akademik. Pretensi belajar dibidang akademik dapat diekspresikan melalui hasil ujian nasional atau tingkat sekolah.

Baik dari kategori kinerja akademik maupun non-akademik. Hasil belajar merupakan hasil interaksi antara banyak faktor, baik internal maupun eksternal individu, baik yang berasal dari dalam (faktor internal) maupun dari luar (faktor eksternal). Hal ini terkait dengan tiga faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa: (1) faktor internal (faktor dalam pikiran siswa itu sendiri), seperti faktor fisik seperti kesehatan dan kebugaran jasmani, dan faktor psikologis seperti kebiasaan belajar seperti kedisiplinan, bias, dan motivasi. (2) faktor nonsiswa, seperti kondisi lingkungan sekitar siswa yang meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, (3) Faktor dalam pembelajaran adalah jenis instruksi yang diterima siswa, yang mencakup strategi dan teknik mengajar yang mereka gunakan untuk menyelesaikan kursus mereka dalam instruksi mata pelajaran.

Studi tentang pengaruh bacaan Al-Qur'an terhadap prestasi belajar dan hubungan antara kecepatan membaca Al-Qur'an dan standar kesehatan mental dilakukan oleh Shaleh bin Ibrahim Ashani. Setiap penelitian menunjukkan bahwa surat-surat Al-Qur'an berkontribusi pada

kesehatan mental dan kinerja manusia, baik mereka di lingkungan sekolah tradisional maupun modern.²

Para akademisi dan pakar sepakat bahwa membaca Al-Qur'an dengan suara keras memiliki efek positif pada kesadaran siswa terhadap lingkungannya dan juga dapat meningkatkan prestasi akademiknya. Guru besar psikologi Universitas Imam Muhammad bin Su'ud al-Islamiyah di Riyadh, Dr. Abdullah Subaih, mengajak mahasiswa untuk berpartisipasi dalam halaqoh-halaqoh menghafal Al-Qur'an. Ia lebih lanjut mengatakan bahwa hafalan Al-Qur'an tersebut dapat membantu keyakinan dan merupakan janji untuk memperoleh ilmu. Ia juga menegaskan bahwa segala bentuk ilmu, termasuk matematika, syari'ah, bahasa Inggris, dan mata pelajaran lainnya, membutuhkan keyakinan yang kuat agar bisa dipahami. Dan bagi yang enggan menggunakan Al-Qur'an, dia akan diajar dengan keyakinan yang kuat.. Menurut penulis, otak sel-sel ini harus terus berfungsi seperti anggota tubuh manusia lainnya. Mereka yang bias terhadap sesuatu menjadi lebih aktif dan lebih kuat daripada orang yang menentangnya. Lebih lanjut Dr. Subaih mengatakan bahwa orang yang bias membaca Al-Qur'an akan belajar tentang ketakwaan dalam kehidupan sehari-hari serta bagaimana mengatur kehidupannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lebih dalam bagaimana pengaruh Al-Qur'an terhadap prestasi akademik dan non akademik siswa kelas VIII MTs Salafiyah Jatirejo Mojokerto.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic.

² Nana Sudjana dan Ahmad Rifa'i, Media Pengajaran (Bandung : Sinar Algesindo, 2002), 1

Berdasarkan perhitungan rumus diatas maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 109 responden.

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Hafalan Al-Quran Terhadap Prestasi Akademik Kelas VIII Siswa MTs Salafiyah Mojogeneng

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa responden dengan hafalan cukup merupakan responden dengan prestasi akademik dalam kategori cukup 33,0%, sedangkan responden dengan hafalan kurang merupakan responden dengan prestasi akademik baik 19,3% dan prestasi akademik cukup 13,8%. Berdasarkan hasil uji regresi diketahui nilai signifikan $0,560 > \alpha 0,05$ artinya tidak ada pengaruh hafalan al quran terhadap prestasi akademik siswa VIII siswa MTs Salafiyah Mojogeneng Tahun 2023

Dari data tersebut menunjukkan bahwa hafalan Al-Qur'an kurang berpengaruh terhadap prestasi akademik, hal ini kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lingkungan, durasi hafalan, sehingga siswa secara akademik termasuk dalam kategori kurang baik. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mazidatul Ilmia tahun 2016 judul Hubungan Antara Hafalan Al-Qur'an Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Islam As-Salam Malang Tujuan penelitian Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara hafalan Al-Qur'an dengan prestasi belajar siswa kelas IV SDI As-salam Malang. Adapun jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan dokumentasi dan wawancara pada narasumber untuk mengetahui perkembangan berjalannya program hafalan Qur'an di

sekolah tersebut. Berdasarkan jenis penelitian tersebut di atas, yaitu penelitian tradisional Korea, analisis data menggunakan teknik product moment Korelasi. Metode yang paling efektif untuk menentukan ambang hubungan antara dua variabel adalah dengan menggunakan teknik korelasi product moment dengan menganalisis momen-momen (kunci) dari variabel lain. Hasil analisis pearson product moment menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara variabel tajwid dengan prestasi belajar siswa kelas IV As-Salam Malang. Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa kontribusi Al-Qur'an terhadap prestasi belajar sebesar 36,7%, sedangkan 63,3% disebabkan oleh faktor lain.

Pengaruh menghafal Al-Qur'an terhadap tingkat kecerdasan spiritual (SQ) santri Madrasatul Qur'an pondok pesantren Edi Mancoro, Hidayah Tahun 2019, Penelitian Tahun 2019 santri rohani Madrasatul Qur'an Pondok Pesantren Edi Mancoro. Jenis analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan referensi kisi (*field research*). Metodologi tradisional untuk analisis kuantitatif menurut Sugiono adalah metode. Karena fakta bahwa metode ini telah digunakan untuk waktu yang sangat lama, metode ini telah diterima secara luas sebagai metode penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, antara lain angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang dikirimkan pengguna serta profil berbasis lokasi yang dikirimkan pengguna. Cara apapun yang disarankan para nabi adalah menghubungi pengajar di MQ (Madrasahul Qur'an) Pondok Pesantren Edi Mancoro untuk mendapatkan informasi terkait secara terkoordinasiakhirnya menyatakan apa yang terkandung dalam arsip tersebut dalam bentuk Nararasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik regresi

linier sederhana, atau regresi linier yang menyatakan bahwa satu variabel bergantung pada variabel lain. Variabel yang cenderung berubah dikenal sebagai variabel basis (independen). Kemudian variabel yang ditemukan tersebut biasa disebut dengan variabel terikat atau variabel kriterium. Untuk memahami persamaan regresi Garis, ingatlah bahwa $y = a + bx$.

Dari hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti program tahfid kurang berprestasi secara akademik. Karena keseharian mereka fokus pada hafalannya sehingga kurang memperhatikan pelajaran umum. Hal ini juga terjadi pada MTs Salafiyah, sebagian besar siswa yang mengikuti program hafalan Al-Qur'an kurang berprestasi secara akademik

B. Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Prestasi Non Akademik Siswa VIII Siswa MTs Salafiyah Mojogeneng

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa responden dengan hafalan Al-Qur'an baik terdapat prestasi non akademik baik 18,3% dan responden dengan hafalan kurang terdapat prestasi non akademik kurang 3,7%. Berdasarkan hasil uji regresi diketahui nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$ artinya ada pengaruh hafalan Al-Qur'an terhadap prestasi akademik siswa VIII siswa MTs Salafiyah Mojogeneng Tahun 2023

Dari data tersebut mengindikasikan bahwa prestasi non akademik justru diraih oleh responden dengan hafalan yang baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa hafalan Al-Qur'an cenderung memotivasi siswa untuk berprestasi secara non akademik. Prestasi non akademik di MTs Salafiyah, meliputi kelompok banjari, khataman Al-Qur'an setiap 1 minggu sekali, dan ekastra kurikuler lainnya. Siswa

di MTs Salafiyah yang mengikuti hafalan Al-Qur'an lebih senang dengan adanya ekstra kurikuler daripada dengan pelajaran umum disekolah.

Prestasi non-akademik merupakan produk sampingan dari proyek non-akademik yang sedang dijalankan; proyek non-akademik adalah proyek yang dilakukan di luar kerangka proyek untuk mempelajari pembelajaran yang sudah ada dalam kurikulum. Kegiatan non akademik adalah jenis acara yang diadakan untuk memberikan alasan kepada karyawan untuk berpartisipasi dalam kegiatan di luar jam pelajaran yang dijadwalkan. Dengan mengikuti prakarsa non akademik, mahasiswa dapat mengembangkan potensi, potensi, dan potensi yang telah dimiliki. Perencanaan non-akademik sering disebut sebagai perencanaan ekstrakurikuler. Dalam bahasa Inggris populer, "ekstrakurikuler" dibuat dari kata "ekstra" dan "kurikuler". Ekstra memiliki arti tambahan, dan kegiatan utama kurikulum adalah proyek yang sedang berjalan. Dengan cara ini, kegiatan ekstrakurikuler dapat digambarkan sebagai proyek yang dilakukan di luar kelas atau saat makan siang. Menurut Mulyono, proyek ekstrakurikuler merupakan proyek yang dilaksanakan di luar kelas dan diluar jam pelajaran dalam rangka mengembangkan potensi daya manusia (SDM) cendekiawan yang dimiliki oleh cendekiawan. Ini bisa terkait dengan aplikasi ilmu yang dipelajari atau untuk menembus wawasan yang secara khusus dimaksudkan untuk membantu para sarjana mentor dalam mengembangkan potensi dan bakat mereka melalui proyek-proyek wajib atau pilihan.

Ekstrakurikuler adalah program yang mewujudkan tujuan pendidikan nasional dan mendorong siswanya untuk mengembangkan potensi dan karakter setiap orang. Penyelenggaraan ekstrakurikuler ini juga merupakan program yang dibentuk oleh sekolah, yang

mendatangkan pendidik atau pelatih yang kompeten di bidangnya dalam proses penyelenggaranya. Ekstrakurikuler adalah proyek yang dilakukan oleh mahasiswa di perguruan tinggi atau universitas di luar struktur formal program, yang biasanya menjadi tujuan utama proyek. Kendala dalam proses pengusulan adalah peserta tidak diharuskan untuk berpartisipasi di dalamnya dan dihalangi untuk melakukannya, namun mereka tetap bebas memilih jenis ekstrakurikuler yang sesuai dengan preferensi pribadi mereka. Kegiatan ekstrakurikuler dianggap sebagai tugas yang dilakukan di luar kelas selama jangka waktu yang ditentukan untuk pengajaran, baik yang dilakukan di dalam sekolah maupun di luar sekolah dengan fokus pada pemeriksaan dan evaluasi lingkungan secara lebih menyeluruh.

KESIMPULAN

Berdasarkan data di atas diketahui bahwa responden dengan hafalan cukup merupakan responden dengan prestasi akademik dalam kategori cukup 33,0%, sedangkan responden dengan hafalan kurang merupakan responden dengan prestasi akademik baik 19,3% dan prestasi akademik cukup 13,8%. Berdasarkan hasil uji regresi diketahui nilai signifikan $0,560 > \alpha 0,05$ artinya tidak ada pengaruh hafalan al quran terhadap prestasi akademik siswa VIII siswa MTs Salafiyah Mojogeneng Tahun 2023. Pengaruh hafalan al quran terhadap prestasi akademik dalam kategori cukup. Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa responden dengan hafalan Al-Quran baik terdapat prestasi non akademik baik 18,3% dan responden dengan hafalan kurang terdapat prestasi non akademik kurang 3,7%. Berdasarkan hasil uji regresi diketahui nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$ artinya ada pengaruh hafalan Al-Quran terhadap prestasi non akademik siswa VIII siswa MTs Salafiyah

Mojogeneng Tahun 2023. Pengaruh hafalan al quran terhadap prestasi non akademik dalam kategori cukup.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Ali, Muhammad. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa, 2005.
- Al-Hafidz, Ahsin Wijaya. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah, 2008.
- Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013
- Arikunto, Suharsimi. *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Dan Praktek*. Jakarta: PT Renikja Cipta, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian prestasi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Baharudin, & Wahyuni, E. N. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media. 2010
- Bahreisj, Salim. *Terjemah Riadhus Sholihin II*. Bandung: Al Ma'arif, 2003
- Budiyanti, T. Peran Tambahan Pelajaran Pada Prestasi Siswa Untuk Pelajaran Bahasa Inggris. *Dinamika Bahasa dan Budaya*, 14(1) (2019)., 18-24.
- Depag RI. *Al Quran dan Terjemahnya*. Surabaya: Mahkota, 2010.
- Depdikbud, T. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2001
- Djamarah, S. B., & Zain, A. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013

- Djamarah, Syaiful Bahri. *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional. 2000
- Djamarah. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional. 1994
- Djiwandono, S. E. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo. 2002
- Fuad, Moh. Nur dan Arfiati Rohana. *Super Genius Al-Qur'an*. Surabaya: Quntum Media, 2010.
- Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset, 2006.
- Hernawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosakarya, 2014.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo. 2008.
- Moenir, *Masalah-Masalah dalam Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.
- Mondria, De-Vries. "Efficiently Memorizing Words With The Help Of Word Cards And "Hand Computer": Theory And Applications". *Journal of System*. Vo. 22. No.2.
- Qosim, Amjad. *Hafal Al-Qur'an Dalam Sebulan*. Solo: Qiblat Press, 2008
- Sa'dulloh. *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2004